

PENYULUHAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN AKUNTANSI DAN PERHITUNGAN HPP BAGI WIRAUSAHA *HOMESTAY* BUNDA

Rachmad Chartady¹, Aulia Dewi Gizta², Novi Chandra Saputra³, Jecky⁴, Sutri Handayani⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

⁵Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

e-mail : chartady@stie-pembangunan.ac.id¹, auliadewigizta@yahoo.co.id², jecky7584@gmail.com⁴,
sutrihandayani@unisda.ac.id⁵

Abstrak

Kebanyakan Usaha Mikro Kecil Menengah tidak mampu menyusun pembukuan yang sederhana. Namun peran pencatatan keuangan dalam unit bisnis UMKM sangatlah penting, karena hal ini merupakan sarana bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sulitnya penyusunan pembukuan sederhana UMKM, salah satu faktor terbesarnya yaitu tidak adanya *economy entity* yang jelas. Kebanyakan dari pemilik usaha tidak mampu untuk membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi, sehingga aset perusahaan diakui sebagai harta pribadi begitu pula sebaliknya, sehingga sulit untuk diidentifikasi dengan jelas entitas ekonominya. Pengabdian ini dilakukan di UMKM "*Homestay* Bunda" pada tanggal 19 oktober 2023. Jenis pengabdian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dari hasil pengabdian menunjukkan bahwa di Desa Penggudang terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang membangun sebuah usaha *homestay* namun dalam melaksanakan kegiatan usahanya belum ada di lakukan sistem pencatatan dalam bentuk apa pun. Dan pembukuan akuntansi yang kita ngajarkan dan perhitungan HPP dapat membantu UMKM tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya dan memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal. Hal ini dapat membantu sekali bagi pemilik usaha untuk mengetahui jumlah pengeluaran dan pemasukan yang tertata lebih rapi dan pemilik juga dapat mengentahui berapa laba yang di peroleh dari bulan ke bulan.

Keywords: UMKM, Pembukuan Akuntansi, Laporan Keuangan, Perhitungan HPP

Abstract

Most Small to Medium Enterprises (SMEs) are unable to maintain even simple financial records. However, the role of financial recording in SMEs is crucial because it serves as a tool for SME owners to manage their finances. There are several factors that make it difficult to establish basic bookkeeping for SMEs, with one of the major factors being the lack of a clear economic entity. Most business owners cannot distinguish between business activities and personal activities, so the company's assets are often treated as personal property, and vice versa. This makes it challenging to clearly identify the economic entity. This research was conducted at "Homestay Bunda", a Small to Medium Enterprise in Penggudang Village, on October 19, 2023. The research is of a qualitative descriptive nature with a case study approach. The research findings indicate that in Penggudang Village, there is an SME that operates a homestay business, but there is no formal accounting system in place. And with our teaching in basic accounting bookkeeping and cost councing method can greatly assist this SME in understanding the financial condition of their business and maximizing profit. It can help business owners keep track of their expenses and income more systematically, enabling them to determine their monthly profits.

Keywords: Small to medium enterprise, Bookkeeping, Accounting, Financial Statements, Cost Counting.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan perkembangan komunitas lokal. Salah satu bentuk UMKM yang akan kami bahas adalah usaha *homestay*. *Homestay* merupakan bisnis perhotelan yang dikelola oleh individu atau

keluarga yang menyediakan penginapan kepada wisatawan, seringkali dengan suasana yang lebih lokal dan personal dibandingkan hotel.

Meskipun homestay menawarkan peluang bisnis yang menarik, pemilik dan pengelola *homestay* seringkali dihadapkan oleh tantangan dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Dalam pengelolaan keuangan, penyusunan pembukuan akuntansi menjadi langkah penting untuk memantau pendapatan, pengeluaran, dan profitabilitas bisnis. Namun, banyak UMKM mungkin belum memahami sepenuhnya pentingnya pembukuan akuntansi atau menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikannya. Sebuah pengabdian yang dilakukan oleh (Lestari, 2021) menunjukkan ada beberapa alasan kenapa UMKM lebih cenderung untuk tidak melakukan pembukuan sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM tidak begitu membutuhkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Pencatatan akuntansi dianggap sebagai bebsan tersendiri oleh pelaku UMKM karena mereka menganggap hal itu rumit dan membingungkan.
3. Pencatatan akuntansi yang membutuhkan keahlian tersendiri supaya dapat efektif diterapkan yang membuat para pelaku UMKM enggan mempraktikkan pencatatan akuntansi karena mereka tidak dapat menyusunnya.

Keengganan untuk menerapkan sistem pembukuan ini dapat menyebabkan perkembangan dari UMKM tersebut menjadi lambat karena salah satu syarat dari kebanyakan Lembaga kredit adalah laporan keuangan (Crew, 2019). Selain dari absennya pembukuan yang terstruktur, masalah lain yang sering di jumpai UMKM adalah masalah *pricing* atau penentuan harga (*Pricing*). Masalah penentuan harga ini adalah salah satu elemen penting dalam menjalankan sebuah usaha untuk itu penjual perlu menentukan harga jual yang tepat menggunakan informasi yang substansial, informasi tersebut berupa HPP (Harga Pokok Produksi). HPP mencakup semua pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk memproduksi barang yang diperjualbelikan. Dengan pemahaman lebih mengenai HPP mereka, pemilik usaha UMKM dapat mengestimasi harga jual yang paling sesuai, hal ini memiliki beberapa manfaat, yaitu: (1) memastikan keuntungan yang diperoleh memadai, (2) mencegah keterlibatan dalam persaingan harga yang tidak sehat, (3) menilai tingkat efisiensi operasional mereka. (Nugroho et al., 2023).

Oleh sebab itu, Program Pembukuan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki peran yang penting dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Penyuluhan pembukuan untuk UMKM *homestay* ini merupakan sebuah inisiatif yang tepat, karena akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik *homestay* dalam menyusun pembukuan akuntansi yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan perpajakan, pemilik *homestay* dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka, menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan dukungan finansial, seperti kredit perbankan.

Pembukuan

Pembukuan dalam akuntansi mengacu pada proses pencatatan transaksi keuangan dari sebuah entitas atau organisasi. Hal ini termasuk pencatatan kas masuk dan kas keluar yang terkait dengan aktivitas bisnis atau keuangan, termasuk pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, pajak, dan transaksi lainnya. (Rangkuti, 2023)

Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan adalah bagian integral dari proses pelaporan yang komprehensif, mencakup laporan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti arus kas atau arus dana), catatan-catatan, dan laporan-laporan lainnya. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun laporan ini, yang bertujuan untuk mempresentasikan kinerja keuangan pada titik waktu tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan guna menjaga kelangsungan bisnis. Dalam konteks bisnis, laporan ini memiliki peran krusial, karena mencerminkan pertanggungjawaban pemilik bisnis atau manajemen terhadap cara mereka mengelola bisnis dan kinerjanya terhadap pihak-pihak terkait. (Utami, 2022)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM Merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah, pada prinsipnya merupakan bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, atau entitas bisnis. Di Indonesia, UMKM

diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Definisi UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang telah memenuhi persyaratan sebagai entitas bisnis (Vivi Kumalasari Subroto S.E, 2022).

Harga Pokok Produksi (HPP)

Harga pokok produksi adalah biaya manufaktur yang berkaitan dengan barang barang yang diselesaikan dalam periode tertentu (Satriani & Kusuma, 2020). Menurut Mulyadi (2016) mengatakan demikian: “manfaat informasi harga pokok produksi yaitu: menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca”. (Nugroho et al., 2023)

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan pembukuan akuntansi dan perhitungan harga pokok produksi bagi Masyarakat terutama HomeStay Bunda.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Di rumah salah satu pemilik umkm yang ada di desa pengudang yaitu UMKM *homestay* dan warung bunda yang terletak di Jl.Hamidi Gg.Anggrek Merah No.29, Desa Pengudang, kabupaten Bintan. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada hari jumat, 20 Oktober 2020. Pesertanya adalah salah satu pelaku UMKM di desa Pengudang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan terstruktur (Sekar Putri et al., 2023).

Dalam pengabdian ini, penyuluhan dilakukan pada satu pemilik UMKM sehingga, jumlah sampelnya ada satu. Adapun secara rinci dari metode ini adalah metode ceramah partisipasif, diskusi informasi dan dilanjutkan dengan pelatihan secara langsung dari format pembukuan yang diberikan. Secara lebih rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.Kegiatan & Metode

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan	Metode	Peralatan
1	Jumat, 20/10/2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan format Buku kas yang dapat digunakan ✓ Menunjukkan cara memindahkan data dari buku kas ke dalam format laporan keuangan yang sudah ditentukan ✓ Praktik membuat laporan laba rugi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Praktik Akuntansi ✓ Diskusi 	Laptop, Buku dan Pena
2.	Jumat, 04/11/2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan format laporan keuangan yang dapat digunakan. ✓ Praktik menggunakan laporan keuangan lainnya. (Arus kas) ✓ Praktik menggunakan format untuk perhitungan HPP. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Praktik Akuntansi ✓ Diskusi 	Laptop, Buku dan Pena

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya pada pelaku UMKM *homestay* dan warung bunda, peserta dapat memahami pentingnya pencatatan pembukuan. Selain itu peserta juga memperoleh cara untuk menghitung HPP dimana nantinya dapat digunakan untuk menentukan nilai jual yang lebih akurat dan wajar. Pada bagian akhir,peserta juga diberikan pelatihan mengenai cara menggunakan format pembukuan yang diberikan .

Adapun secara lengkap pembahasannya sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai apa itu pembukuan dan jenis jenis laporan keuangan,beserta apa yang di maksud dari HPP.

Peserta mengakui bahwa dia sedang mengikuti pelatihan pemberdayaan UMKM yang diadakan sama pemerintah, hal ini membuat penjelasan yang diberikan itu lebih mudah untuk diterima sama peserta.



Gambar 1.Praktik menggunakan format yang diberikan

2. Praktik menggunakan format pembukuan dan perhitungan HPP yang diberikan. Peserta dapat memahami dan menggunakan format HPP dan mengakui selama ini belum pernah menggunakan perhitungan HPP dalam bentuk apa pun. Hal ini meningkatkan kesadaran, wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang peserta PKM tentang pentingnya penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam menentukan harga jual optimal produk UMKM.



Gambar 2.Praktik menghitung Format HPP

Format Pembukuan

[illegible]

Gambar 3.Format Buku Kas

	LAPORAN ARUS KAS		
	WARUNG DAN HOMESTAY		
	Periode November-2023 S/D December-2023		
I	SALDO KAS AWAL	Rp	-
II	SALDO KAS MASUK		
	Kas Masuk dari hasil Operasional		-
III	SALDO KAS KELUAR		
	Kas Keluar dari Hasil operasional		-
IV	SALDO KAS AKHIR	Rp	-

Gambar 4. Format Laporan Arus Kas

LABA RUGI WARUNG DAN HOMESTAY Periode November 2023 S/D December 2023	
I	PENDAPATAN
	Pendapatan homestay - lokal Rp
	Pendapatan warung - lokal Rp
	Pendapatan homestay - non lokal Rp
	Pendapatan warung - non lokal Rp
	Total Pendapatan Rp
II	HARGA POKOK PENJUALAN
	Pembelan - Homestay Rp
	Pembelan - Warung Rp
	Total Harga Pokok Penjualan Rp
	Laba Kotor Rp
III	BEBAN OPERASIONAL
	Beban Air Rp
	Beban Listrik Rp
	Beban Pajak Rp
	Beban Pulsa Rp
	Total Beban operasional Rp
	Laba Bersih

Gambar 5. Format Laporan Laba/Rugi

[illegible]

Gambar 6.Format Hitung
HPP

SIMPULAN

Pencatatan sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan sebuah UMKM dari waktu ke waktu. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat positif bagi UMKM. Pembukuan yang efektif dapat membantu UMKM melacak pendapatan dan pengeluaran dengan lebih sistematis,

memungkinkan mereka untuk menghitung laba bulanan, dan menjaga kelangsungan usaha mereka. Perhitungan juga dapat membantu dalam menentukan harga jual yang lebih baik dan sesuai dengan *cost* aktual. Diharapkan format yang sudah dibuat dapat dimanfaatkan secara terus menerus bagi pelaku UMKM.

SARAN

Disarankan untuk melakukan monitoring secara berkala guna memastikan pelaku UMKM tetap konsisten dalam menerapkan pembukuan keuangan. Pendampingan tambahan dapat diberikan untuk UMKM yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Sosialisasi Manfaat Jangka Panjang. Memberikan penjelasan lebih dalam tentang manfaat pembukuan, seperti akses lebih mudah ke pinjaman usaha, kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan data, dan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak desa Pengudang dan UMKM Home Stay Bunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Crew, I. (2019). *5 Kerugian Tidak Memiliki Laporan Keuangan bagi UKM*. InterActive.
- Lestari, M. D. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Tidak Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Dusun Kerep, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2151>
- Nugroho, A. R., Akuntansi, P. S., & Pamulang, U. (2023). *PENENTUAN HARGA JUAL OPTIMAL PRODUK UMKM KELURAHAN*. 4(1), 704–708.
- Rangkuti, M. (2023). *Fungsi Pembukuan Keuangan Dalam Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2), 438.
- Sekar Putri, A., Katmila Sari, A., Kurniawati Simanjuntak, E., Indah Sahputri, H., Iqbal, M., Rizkiyanto, N., Manajemen, P., Pembangunan Tanjungpinang, S., & Akuntansi, P. (2023). Implementasi Facebook Marketplace Untuk Produk Umkm Rengginang Ibu Supartin Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Secara Online. *Community Development Journal*, 4(2), 4162–4165.
- Utami, N. W. (2022). *Laporan Keuangan Menurut SAK, Apa Saja?* Mekari Jurnal.
- Vivi Kumalasari Subroto S.E, M. S. A. (2022). *Pengertian dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang*. UNIVERSITAS STEKOM.